

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Dalam pelaksanaan kerja profesi, praktikan mempelajari beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. MNC Channels memiliki strategi tersendiri secara konsisten untuk mempertahankan konten programnya. Selaras dengan adanya perubahan dari *Pay TV* menuju *Free-To-Air* (FTA) atau siaran gratis. Perusahaan memberlakukan analisis konten program yang disesuaikan kepada kebutuhan penonton.
2. MNC Channels memiliki *Riset and Development* yang termasuk ke dalam divisi Programming yang bertugas mengelola, menganalisis, meriset dan mempresentasikan data performa channels melalui data rating *share*, pada program *inhouse* maupun kompetitor melalui data rating *share*, tracking data program *inhouse* maupun kompetitor dan melihat profile penonton agar nantinya diketahui evaluasi dan masukan secara aktif. Departemen *Research and Development* terbagi menjadi dua posisi yaitu *Content analyst* dan *Data Analyst*.
3. *Content analyst* bertugas melakukan analisis program berita *inhouse* SindoNews TV dan kompetitor menggunakan aplikasi Nemon2 serta analisis tren berita menggunakan youtube dan google tren dalam minimal persentase tren adalah 90% dalam kurun waktu satu pekan terakhir. Hal ini dilakukan guna memperbaiki dan mengevaluasi konten program berita yang lebih berkualitas, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan penonton.
4. *Content analyst* turut mengimplementasikan ilmu yang didapatkan melalui pembelajaran selama perkuliahan di Universitas Pembangunan Jaya, yaitu pada mata kuliah Produksi Berita Televisi dimana dalam bukunya Dasar-Dasar Produksi Televisi karya Andi Fachruddin dimana adanya persaingan bisnis media, media harus dapat menyajikan informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat.
5. SindoNews TV memiliki 14 program yang dianalisis yaitu Sindo Pagi, Sindo Morning Show, Sindo Siang, Sindo Today, Sindo Sore, Sindo

Prime, Sindo Malam, Sindo File, Top Issue, Talk Politics With Reinhard, One On One, Inside Story With Anggy, Konspirasi Prabu dan Talk With Tommy.

6. Analisis konten program berita perlu dilakukannya monitoring channels, minute by minute (MBM), Analisis & Highlight, dan Performa Program untuk menganalisis program inhouse dan talkshow dengan bantuan data dari Nielsen.
7. Monitoring Channels merupakan proses sistematis dimana praktikan melakukan pemantauan dan pengawasan mengenai isu atau peristiwa yang mungkin relevan dan menjadi bahan berita dengan melakukan review program dimana praktikan melakukan kegiatan menonton ulang tayangan yang telah tayang untuk kemudian disimpulkan dan dikaji dalam ranah pengembangan program. Monitoring channels perlu memperhatikan konten berita, news anchor, look studio, package program, coverage dan lain sebagainya.
8. Monitoring channels menggunakan bantuan aplikasi Nemon2. Nemon2 merupakan aplikasi program pemantauan jaringan control kamera secara gratis yang mengkonfigurasi pemberitaan, jadwal, dan pemutaran yang dapat diakses untuk memonitoring dengan melihat tayangan selama satu pekan terakhir pada Program Inhouse di MNC Channels. Nemon2 menyediakan fitur cam, playback, rewind, fast forward dan lain sebagainya.
9. Analisis data berdasarkan Minute by minute (MBM) dengan mencatat konten dalam jangka waktu permenit. Penyajian data berdasarkan Minute by minute (MBM) dapat mempermudah evaluasi dari sebuah konten program yang di tayangkan. Minute by Minute dilakukan berdasarkan kebutuhan dari tim redaksi guna menjadi bahan pertimbangan yang akurat, detail dan terperinci untuk melihat waktu tertentu pada konten, jumlah penonton, unit, share dan lain sebagainya.
10. Analisis & Highlight membantu dalam menyoroti momen-momen penting atau berita utama yang perlu diperhatikan sehingga dapat diketahui pula apa yang audience ingin dan butuhkan. Analisis and Highlight dapat membantu tim redaksi MNC dalam menentukan berita mana yang harus

diberikan penekanan lebih besar dalam laporan berita dan melihat pemberitaan apa yang paling disukai oleh penonton.

11. Performa program dilakukan untuk membantu dalam pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana program berita berperforma dari berbagai perspektif yang berbeda. Performa program melakukan pengiputan data berdasarkan racking program, daypart, by day, dan audience profile untuk highlight dan analisis guna melihat demografis program dan channels dalam jangka waktu tertentu menggunakan Nielson.
12. Departemen *Research and Development* di MNC Channels memperoleh data melalui Nielsen Media Research (NMR) yang nantinya dapat diketahui unit, *share*, TVR dan menampilkan demografis penonton. Aplikasi Nielsen merupakan standar pengukuran secara internasional.

4.2 Saran

Berdasarkan kegiatan kerja profesi di MNC Channels, terdapat beberapa masukan yang dapat dipertimbangkan diantaranya:

- a. Saran untuk MNC Channels
 1. Departemen *Research and Development* di MNC Channels bergerak secara dinamis. Begitupun, pada proses analisis konten program berita dimana template evaluasi monitoring akan berubah mengikuti permintaan dari tim redaksi. Sebagai saran, adanya penetapan kegiatan analisis konten program memiliki template monitoring dan sistem yang lebih jelas. Hal ini bisa didiskusikan kepada tim redaksi sebagai unit yang membutuhkan data.
 2. Selama magang, praktikan kurang mendapatkan edukasi seputar evaluasi pekerjaan atau perusahaan. Praktikan cenderung memperhatikan cara bekerja senior dan lebih banyak berinisiatif untuk bertanya terkait hal dalam lingkup pekerjaan maupun perusahaan. Sebagai saran, adanya pemberian pengajaran dan pemahaman yang cukup selama satu minggu pertama kerja profesi atau secara berkala diberikan materi terkait pekerjaan atau seputar perusahaan. Hal ini untuk mendukung pengetahuan dan pemahaman pemegang.
 3. Evaluasi yang kurang spesifik. Evaluasi ini hanya berupa pengecekan atas pekerjaan dan satu pekan sekali. Akan lebih baik apabila evaluasi ini

dilakukan lebih detail atas setiap hasil yang didapatkan untuk bisa dijadikan pelajaran dan evaluasi agar tidak mengalami kesalahan serupa.

b. Saran untuk IPTEK

1. Memberikan pemahaman pelajaran terkait dunia dibalik layar khususnya pada industri media televisi untuk lebih mengetahui terkait istilah yang sering digunakan di industri pertelevisian.
2. Menambahkan kurikulum pada mata kuliah pengantar jurnalistik mengenai analisis konten program yang melibatkan monitoring, minute by minute (MBM), analisis and highlight, dan tracking data serta adanya pemahaman penuh mengenai TVR, Unit, Share dan lain sebagainya.
3. Menambah pengetahuan terkait analisis tren terkait dengan riset berita dan penggunaan google tren.